BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, kesinambungan dan peningkatan pelaksanaan pembangunan nasional yang berazaskan kekeluargaan, perlu senantiasa dipelihara dengan baik guna mencapai tujuan tersebut maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memperhatikan keserasian keselarasan dan keseimbangan unsur-unsur pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional yang cukup terkendali.

Salah satu sarana yang mempunyai peran strategis dalam menyerasikan dan menyeimbangkan masing-masing unsur dari trilogi pembangunan adalah perbankan peran yang sangat strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien yang berazaskan demokrasi ekonomi yang mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Memperhatikan peranan lembaga perbankan yang demikian strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional maka terhadap lembaga perbankan perlu senantiasa terdapat pembinaan penawaran yang efektif dan menyeluruh dengan didasari oleh landasan idiil, landasan konstitusional dan landasan gerak yang kokoh agar lembaga perbankan di Indonesia mampu berfungsi secara efisien, wajar, sehat dan mampu menghadapi persaingan yang bersifat global, mampu

mengadakan perlindungan secara baik dan dana yang dititipkan oleh masyarakat kepada bank tersebut mampu menyalurkannya kepada masyarakat kebidang-bidang yang lebih produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan nasional dalam upaya mendukung kesinambungan dan meningkatkan pelaksanaan pembangunan di Indonesia dan perkembangan perekonomian dunia serta peningkatan kebutuhan masyarakat luas, seperti dana yang dipercayakan oleh masyarakat biasanya dalam bentuk tabungan, deposito, atau simpanan giro. Khususnya dalam simpanan giro saldo yang ada setiap saat dapat berubah dalam waktu yang relatif singkat hal ini disebabkan frekuensi pengambilan dan penyetoran simpanan giro yang tinggi.

Adapun jasa lalu lintas pembayaran yang diberikan untuk mempermudah pelayanan bagi nasabah diantaranya Transfer, Inkaso, Kliring dan lain-lain. Dengan adanya jasa likuiditas pembayaran giral melalui bank maka akan mempermudah, mempercepat aman dan efisien baik waktu tenaga maupun biaya yang dikeluarkan bagi nasabah akan lebih mudah untuk melakukan kegiatan transaksinya.

Cara perhitungan dan besarnya jasa giro ditetapkan oleh Direksi dan saat ini ditetapkan sebesar 7,5% pertahun dihitung dari saldo terendah tiap-tiap bulan takwim jasa giro tersebut akan dibukukan pada rekening koran nasabah setiap akhir bulan untuk pembukaan rekening giro pemohon diwajibkan untuk menyetorkan setoran pertamanya untuk perorangan ditetapkan minimal Rp 250.000 dan untuk lembaga ditetapkan minimal sebesar Rp 500.000 penyetoranya pada rekening giro dapat dilakukan secara tunai ataupun menggunakan warkat kliring.

Berdasarkan dari uraian di atas penulis tertarik untuk membuat judul:

"Tinjauan Peranan Kliring Dan Simpanan Giro Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung".

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan yang ingin dicapai penyusun dalam melakukan penelitian di Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Bandung yaitu :

1. Untuk mengetahui prosedur penyerahan warkat kliring di Bank Tabungan Negara.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penerimaan warkat kliring di Bank Tabungan Negara.
3. Untuk Mengetahui penolakan atas warkat kliring di Bank Tabungan Negara.
4. Untuk mengetahui pelaksanaan pembukaan dan penutupan giro di Bank Tabungan Negara.
5. Untuk Mengetahui masalah-masalah yang timbul dan pemecahan pembukaan dan penutupan simpanan giro.

1.3 Ruang Lingkup Pokok Bahasan

Penyusun menyadari bahwa sebenarnya masalah jasa kliring dan simpanan giro sangatlah luas dan banyak sehingga tidak bisa dibahas secara menyeluruh dengan demikian penyusun membatasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penyerahan warkat kliring di Bank Tabungan Negara.
2. Bagaimana pelaksanaan kliring antar cabang Bank Tabungan Negara.
3. Bagaimana penolakan atas warkat kliring di Bank Tabungan Negara.

4. Bagaimana pelaksanaan pembukaan dan penutupan Giro Bank Tabungan Negara.
5. Bagaimana untuk mengatasi masalah yang timbul dan pemecahan pada simpanan giro.

1.4 Tehnik Pengumpulan Data

Metode tehnik Pengumpulan data yang digunakan oleh penyusun adalah metode deskriptif analitis, dimana data yang diperoleh selama penelitian akan diolah dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari .Cara yang ditempuh untuk mengumpulkan data adalah:

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

   Yaitu tehnik pengumpulan data melalui membaca buku, literatur dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

2. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Dengan dua cara pendekatan yaitu:

   a. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan aktivitas Bank Tabungan Negara.
   b. Interview yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan pejabat yang terlibat pada Bank Tabungan Negara.

1.5 Sistimatika Pembahasan

Untuk memberi gambaran secara sistematis dari penyusunan laporan tugas akhir ini, maka penyusun akan menguraikan secara singkat dan garis besar

dari bab ke bab yang lainnya sehingga merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan

BAB I Pendahuluan

Melalui BAB ini penyusun mencoba membahas mengenai : latar belakang masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup pokok bahasan, tehnik pengumpulan data, sistimatika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori mengenai masalah yang dibahas berisi meliputi: pengertian, jenis dan fungsi bank, payment order, kliring, pengertian giro, cek dan bilyet giro, dan jasa giro.

BAB III Data Hasil Penelitian

Berisi pokok bahasan permasalahan bahan diambil dari hasil observasi ditempat praktek kerja di Bank Tabungan Negara Cabang Bandung yang meliputi sejarah singkat, struktur organisasi, kegiatan usaha Bank Tabungan Negara, prosedur penerimaan warkat kliring di Bank Tabungan Negara, penolakan atas warkat kliring di Bank Tabungan Negara, syarat-syarat dan ketentuan umum rekening giro, dokumen-dokumen yang digunakan, prosedur pembukaan dan penutupan rekening giro, prosedur penerimaan setoran tunai bilyet giro dan buku cek, bilyet giro dan buku setoran, prosedur penerimaan setoran dengan warkat bank lain/warkat kliring, prosedur pemblokiran cek/bilyet giro karena hilang prosedur pemblokiran saldo rekening giro, prosedur penutupan rekening giro, prosedur

penerbitan rekening koran, prosedur pengontrolan teller, proses akhir hari.

BAB IV Analisa Hasil Penelitian

Berisi uraian analisa penyusun dari hasil perbandingan antara teori dengan kenyataan tentang pokok bahasan yang diambil atau diamati ditempat kerja praktek.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Merupakan bab penutup yang berarti penyusun menyimpulkan hasil penelitian kerja praktek dan saran.